

MARKET BRIEF PRODUK KELAPA DAN OLAHANNYA DI PASAR JERMAN



**ATASE PERDAGANGAN
KBRI BERLIN - 2013**

KATA PENGANTAR

Tanaman kelapa beserta produk turunannya merupakan salah satu komoditi andalan Indonesia. Selain dalam bentuk minyak kelapa mentah / *Crude Coconut Oil (CCO)*, Indonesia juga telah mengekspor produk turunan kelapa lainnya, seperti minyak kelapa, *virgin coconut oil (VCO)*, sari kelapa (*nata de coco*) dan tepung kelapa / kelapa parut kering (*desiccated coconut*).

Saat ini, sebagian besar produk olahan kelapa yang di ekspor Indonesia masih dalam bentuk CCO. Pengembangan lebih lanjut menjadi produk-produk lain yang memiliki nilai jual lebih tinggi, dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dalam rangka menaikkan nilai ekspor dan membantu pengembangan industri pengolahan kopra dalam negeri.

Dengan dibuatnya *Market Brief* ini diharapkan dapat memberi gambaran lebih jauh mengenai potensi ekspor berbagai produk kelapa asal Indonesia dan hasil olahannya di luar negeri, khususnya di Negara Jerman.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Berlin, Maret 2013

Atase Perdagangan



Nusa Eka

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA JERMAN	4
I. PENDAHULUAN	6
I.1 Pemilihan Negara	6
I.2 Pemilihan Produk	6
I.3 Profil Singkat Negara Jerman	10
II. POTENSI PASAR NEGARA JERMAN	13
II.1 Potensi Pasar Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	13
II.2 Potensi Produk Kelapa Indonesia dan Olahannya di Jerman	15
II.3 Regulasi Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	17
A. Kebijakan Impor Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	17
B. Regulasi Impor Produk Kelapa dan Olahannya (non – tariff)	17
C. Persyaratan Mutu, Label, dan Kemasan Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	20
D. Persyaratan Mutu, Label, dan Kemasan Produk Kopra dan Olahannya di Jerman	22
II.4 Saluran Distribusi Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	23
II.5 Hambatan Lainnya	25
A. Jarak dan Transportasi	25
B. Komunikasi	25
C. Sistem Pembayaran	26
III. STRATEGI	27
III.1 Peluang Pemasaran Produk	27
III.2 Etika Bisnis	28
III.3 Strategi Pemasaran	29
IV. INFORMASI PENTING	31
IV.1 Perwakilan Jerman di Indonesia	31
IV.2 Perwakilan Indonesia di Jerman	31
IV.3 Daftar Pameran Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	32
IV.4 Daftar Importir Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman	34

PETA NEGARA JERMAN



Berikut dibawah ini 16 (enam belas) negara bagian Jerman dengan masing – masing nama Ibu kotanya:

- 1) Baden-Württemberg, Stuttgart
- 2) Freistaat Bayern (*Bavaria*), München (*Munich*)
- 3) Berlin, Berlin
- 4) Brandenburg, Potsdam
- 5) Freie Hansestadt Bremen, Bremen
- 6) Freie Hansestadt Hamburg, Hamburg
- 7) Hessen, Frankfurt
- 8) Mecklenburg-Vorpommern, Schwerin

- 9) Niedersachsen (Lower Saxony), Hanover
- 10) Nordrhein-Westfalen (NRW), Duesseldorf
- 11) Rheinland-Pfalz (Rhineland-Palatinate), Mainz
- 12) Saarland, Saarbruecken
- 13) Freistaat Sachsen (Saxony), Dresden
- 14) Sachsen-Anhalt (Saxony-Anhalt), Magdeburg
- 15) Schleswig-Holstein, Kiel
- 16) Thüringen, Erfurt.

I. PENDAHULUAN

I.1 Pemilihan Negara

Negara Jerman terkenal dengan sektor industrinya yang sangat maju, mulai dari sektor industri berat hingga ringan. Salah satu bahan baku yang dibutuhkan oleh industri-industri tersebut berasal dari olahan kelapa kopra, seperti minyak kelapa mentah / *Crude Coconut Oil* (CCO). Di sektor lain, olahan buah kelapa segar seperti *desiccated coconut* (kelapa kering / tepung kelapa) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) banyak diperlukan dalam pembuatan aneka makanan dan berbagai produk perawatan tubuh.

Selain untuk kebutuhan industri, usaha restorasi dan retail juga membutuhkan aneka produk olahan kelapa lainnya seperti santan, minyak goreng kelapa dan produk sari kelapa (nata de coco).

Sebagai salah satu negara dengan 4 (empat) musim yang tidak memproduksi kelapa, Jerman harus mengimpor berbagai produk olahan kelapa tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Indonesia sebagai negara tropis penghasil utama kelapa memiliki potensi yang besar untuk memasarkan produknya di Negara Jerman.

I.2 Pemilihan Produk

Kelapa (*Cocos Nucifera*) adalah merupakan anggota tunggal dalam marga *Cocos* dari suku aren-arenan atau *Arecaceae*. Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serba



guna, terutama bagi masyarakat pesisir. Kelapa adalah juga merupakan sebutan untuk buah yang dihasilkan oleh tumbuhan ini.

Di negara-negara tropis terutamanya daerah pesisir pantai, pemanfaatan pohon kelapa ini dimulai dari bagian kayu, daun hingga tulang daunnya yang dikeringkan menjadi lidi. Pada daerah pesisir, sangat umum ditemukan bangunan-bangunan sederhana yang menggunakan kayu kelapa dalam konstruksinya serta daun kelapa sebagai penutup atap.

Demikian pula sabut yang membungkus buah kelapa dapat pula diolah dan diperdagangkan menjadi berbagai produk lain seperti pengisi jok, keset hingga media tanam. Selain itu tempurungnya dapat digunakan sebagai bahan bakar, pengganti gayung, wadah minuman hingga bahan / materi dari pembuatan aneka kerajinan tangan.



Daging buah kelapa merupakan cairan endosperma buah kelapa yang mengendap pada batok kelapa. Cairan ini mengandung beraneka enzim dan memiliki khasiat sebagai penetral racun dan efek penyegar / penenang. Pada buah yang masih muda, endapan cairan ini berwarna putih dan lunak dan kerap dikonsumsi sebagai minuman segar. Pada buah yang bermutasi, endapan tersebut bercampur dengan cairannya, dan kerap disebut sebagai kelapa kopyor.



Pada buah yang sudah tua, endapan ini kemudian akan menjadi keras dan berwarna putih. Daging buah tua ini dapat dikeringkan serta menjadi salah satu komoditi perdagangan bernilai ekonomis, yang disebut kopra. Kopra adalah bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Cairan buah kelapa tua biasanya tidak dapat digunakan sebagai bahan minuman penyegar dan merupakan limbah industri kopra. Namun demikian, cairan ini dapat dimanfaatkan lagi untuk dibuat menjadi semacam jelly yang disebut nata de coco, dimana merupakan bahan campuran minuman penyegar.


Daging buah kelapa juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah aroma pada masakan daging serta dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk rambut yang rontok dan mudah patah.



Salah satu olahan kelapa non-kopra yang saat ini marak diperdagangkan adalah *virgin coconut oil* (VCO). Kini penggunaan produk ini mulai banyak terlihat pada sektor industri makanan dan kosmetika / perawatan kulit karena khasiatnya yang bagus untuk tubuh. Selain itu juga terdapat produk tepung kelapa / kelapa parut kering (*desiccated coconut*) yang merupakan by product dari pembuatan VCO. Produk ini juga banyak digunakan dalam sektor industri pangan maupun retail sebagai bahan pembuatan aneka makanan Asia maupun Eropa.

Berikut dibawah ini tabel produk kelapa dan olahannya dari Indonesia yang diekspor ke Jerman selama periode tahun 2008 s/d 2012 berdasarkan HS Code :

HS CODE	DEFINISI PRODUK	
080111	Tepung kelapa / kelapa parut kering (<i>Desiccated Coconut</i>)	
080119	Kelapa segar dan olahannya. Contoh: bubuk santan kelapa	
151311	Minyak kelapa mentah (<i>Crude Coconut Oil: CCO</i>)	
151319	Minyak kelapa dan turunannya, baik yang dimurnikan atau tidak (tidak termasuk didalamnya: minyak kelapa mentah) Contoh: minyak goreng kelapa, <i>virgin coconut oil (VCO)</i> .	
200799	Selai, <i>jelly</i> , <i>marmalades</i> , <i>puree</i> atau pasta buah, yang dimasak, mengandung gula atau pemanis lainnya atau tidak (tidak termasuk didalamnya produk olahan buah jeruk dan olahan homogen) Contoh : <i>nata de coco</i>	

HS CODE	DEFINISI PRODUK	
200980	<p>Sari buah-buahan atau sayuran yang tidak difermentasi, mengandung gula atau tidak, tidak mengandung alkohol atau campuran buah lainnya, selain sari buah anggur, jeruk, nanas, tomat atau apel.</p> <p>Contoh : santan kelapa cair</p>	

I.3 Profil Singkat Negara Jerman

Republik Federal Jerman (Bundesrepublik Deutschland) adalah suatu negara berbentuk federasi di Eropa Barat. Pemerintahan sehari-hari dipimpin oleh seorang kanselir, yang berperan seperti Perdana Menteri di negara lain dengan bentuk pemerintahan serupa.

Jerman merupakan negara dengan posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas 357.021 kilometer persegi (kira-kira 2,5 kali Pulau Jawa) dengan penduduk sekitar 82 juta jiwa dan 16 (enam belas) negara bagian (jamak: Länder) ini menjadi anggota kunci organisasi Uni Eropa (penduduk terbanyak), penghubung transportasi barang dan jasa



antara negara-negara sekawasan dan menjadi negara dengan penduduk imigran ke-3 (tiga) terbesar di dunia.

Jerman (Barat) adalah negara pendiri Masyarakat Ekonomi Eropa (kelak menjadi Uni Eropa pada tahun 1993). Negara ini juga menjadi anggota zona Schengen dan pengguna mata uang Euro sejak tahun 2002. Sebagai negara penting, Jerman adalah juga anggota G8, G20, menduduki urutan ke-4 (empat) dalam Produk Domestik Bruto dan urutan ke-5 (lima) dalam keseimbangan kemampuan berbelanja (2009), urutan ke-2 (dua) negara pengekspor dan urutan ke-2 (dua) negara pengimpor barang (2009), dan menduduki urutan ke-2 (dua) di dunia dalam nilai bantuan pembangunan dalam anggarannya (2008). Jerman juga dikenal sebagai negara dengan sistem jaringan pengaman sosial yang baik dan memiliki standar hidup yang sangat tinggi. Disamping itu Jerman dikenal pula sebagai negara dengan penguasaan ilmu dan teknologi maju di berbagai bidang, baik ilmu-ilmu alamiah maupun sosial dan kemanusiaan, selain sebagai negara yang banyak mencetak prestasi di bidang olahraga, seperti Formula 1, sepak bola, dll.

Jerman dianggap sebagai negara yang sangat menghidupkan dunia. Dengan kata lain, Jerman juga merupakan negara yang mempengaruhi keadaan perekonomian / bursa saham dunia.

Jerman memiliki banyak kota besar, beberapa di antaranya telah berusia lebih dari 2.000 (dua ribu) tahun. Namun demikian hanya 3 (tiga) kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta orang: *Berlin* dengan 3,4

juta orang, Hamburg (1,8 juta), dan München (1,4 juta). Konsentrasi penduduk tertinggi terletak di wilayah cekungan *Ruhr* (Ruhrgebiet atau Ruhrbecken, diambil dari nama sungai yang mengalir di sana) di negara bagian Nordrhein Westfalen, yang dihuni sekitar 20 juta orang dan menjadi salah satu kawasan megapolitan dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Kawasan ini menghimpun kota-kota seperti *Bochum, Dortmund, Duisburg, Essen, dan Gelsenkirchen*, sehingga praktis orang tidak melihat batas di antara kota-kota tersebut. Kota besar dan penting lainnya adalah *Bremen, Duesseldorf, Frankfurt am Main, Hannover, Karlsruhe, Koeln, Nuernberg, dan Stuttgart*.

II. POTENSI PASAR NEGARA JERMAN

II.1 Potensi Pasar Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman

Jerman mengekspor berbagai produk industri berbahan dasar olahan kelapa segar dan kelapa kopra ke berbagai negara di Eropa, Asia, dan Amerika. 5 (Lima) negara tujuan utamanya yaitu Perancis, Belanda, Inggris, Austria dan Italia.

Jenis produk kelapa dan olahannya yang di ekspor Jerman antara lain termasuk dalam kategori HS 080111, HS 151311, HS 151319, HS 200799, dan HS 200980.

Tabel 1. Jumlah ekspor Jerman untuk produk kelapa dan olahannya selama tahun 2012

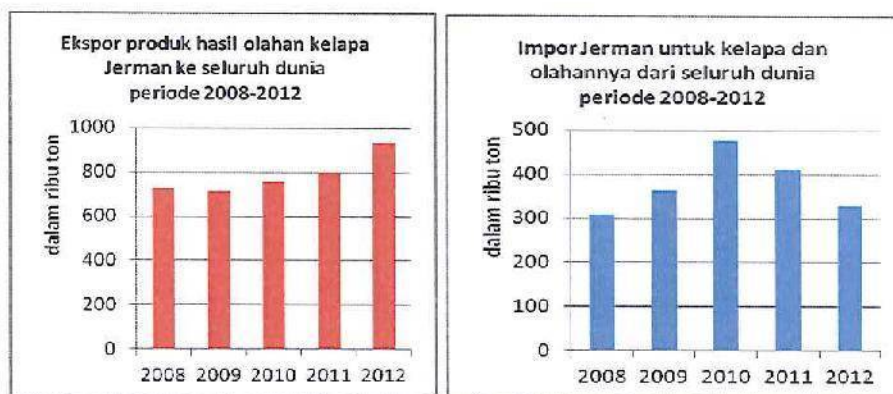
Negara Tujuan	Ton	Euro
Austria	3.855,40	8.647.704,00
Perancis	13.118,50	25.664.731,00
Inggris	8.616,00	18.432.053,00
Italia	13.097,00	31.579.317,00
Belanda	10.787,00	21.228.477,00

(Sumber : Eurostat, diolah)

Berdasarkan data statistik perdagangan dari sumber Eurostat, terlihat bahwa selama periode tahun 2008 s/d 2012 terlihat adanya pertumbuhan

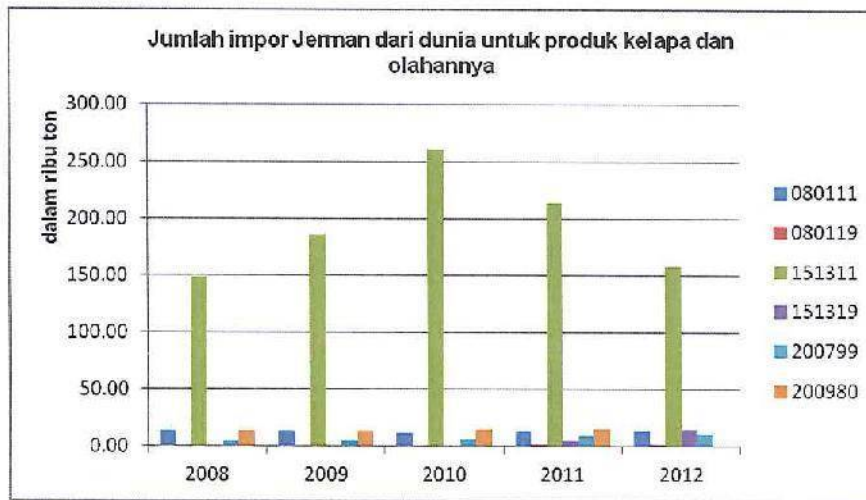
yang tinggi pada ekspor Jerman untuk produk kelapa dalam kode HS 080111 ke Belgia, Belanda dan Inggris sebesar lebih dari 35%. Begitu pula untuk produk HS 151311 ke Perancis tercatat nilai pertumbuhannya mencapai 224,14%, dan HS 151319 ke Belanda mencapai 77,4%.

Selain untuk industri, kebutuhan akan produk kelapa di Jerman juga datang dari sektor retail berupa produk yang siap untuk dikonsumsi atau digunakan. Sebagai contoh adalah produk tepung kelapa / kelapa parut kering dan VCO yang kini semakin banyak diminati oleh konsumen luar negeri.



(Sumber : Eurostat, diolah)

Dari sumber data statistik yang sama, yaitu Eurostat, tercatat adanya penurunan pada jumlah impor Jerman untuk produk kelapa dan olahannya mulai tahun 2010, namun sebaliknya jumlah ekspornya mengalami peningkatan sebesar 6,25%.



(Sumber : Eurostat, diolah)

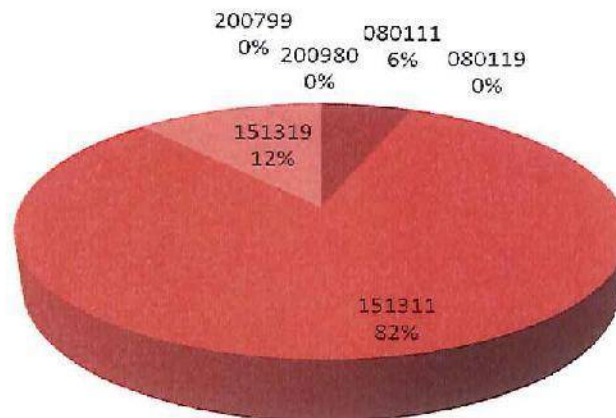
Penurunan impor Jerman ini terutama terjadi pada produk HS 151311 (CCO). Sementara untuk produk olahan kelapa lainnya, jumlah impornya tercatat masih cukup stabil.

II.2 Potensi Produk Kelapa Indonesia dan Olahannya di Jerman



(Sumber : Eurostat, diolah)

Impor produk kelapa Jerman mayoritas berasal dari negara-negara penghasil utama kelapa dunia yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Sri Lanka dan Papua Nugini. Pada tahun 2012, Indonesia merupakan eksportir terbesar untuk produk kelapa dan olahannya ke Jerman dengan total nilai ekspor sebesar EUR 118 juta, dan kemudian disusul oleh Filipina dengan total nilai ekspor sebesar EUR 50,15 juta.



Ekspor produk kelapa Indonesia ke Jerman tahun 2012

(Sumber : Eurostat, diolah)

Hingga saat ini, produk yang di ekspor Indonesia ke Jerman masih didominasi oleh minyak kelapa mentah (HS 151311), produk turunan CCO (HS 151319) dan tepung kelapa / kelapa parut kering (080111). Sementara jumlah ekspor Indonesia ke Jerman untuk produk dalam HS 200799 dan HS 200980 masih berada dibawah Sri Lanka.

II.3 Regulasi Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman

A. Kebijakan Impor Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman

Kebijakan impor produk kelapa dan olahannya asal Indonesia di pasar Jerman adalah sebagai berikut :

HS Code	Tarif	VAT
080111	0%	7%
080119		
151311	2,5%	19%
151319	12,8%	19%
200799	20,5% (GSP *)	7%
200980		

Sumber : CBI

Keterangan :

Tarif GSP (General Standard Preference) adalah tarif reduksi yang khusus diberikan Uni Eropa kepada negara-negara berkembang termasuk Indonesia, untuk membantu pemasaran produk-produk dari negara tersebut di wilayah Uni Eropa.

B. Regulasi Impor Kelapa dan Olahannya (Non-Tariff)

Disamping memberlakukan tarif impor, Jerman juga menerapkan beberapa regulasi berstandar Uni Eropa untuk produk kelapa kopra dan olahannya sebagai berikut :

Regulasi Hukum	Keterangan
Kandungan maksimum asam erukat dalam minyak dan lemak	<p>Uni Eropa telah menetapkan hukum yang mengatur kadar maksimum asam erukat yang terkandung dalam bahan makanan untuk konsumsi manusia.</p> <p>Keterangan lebih lanjut :</p> <p>http://www.cbi.eu/marketintel/EU-legislation-Maximum-level-for-erucic-acid-in-oils-and-fats/159343</p>
Jenis bahan tambahan yang diizinkan di Uni Eropa	<p>Uni Eropa telah menetapkan daftar bahan tambahan makanan, enzim dan perasa makanan yang diizinkan untuk digunakan dalam bahan makan untuk konsumsi manusia.</p> <p>Keterangan lebih lanjut :</p> <p>http://www.cbi.eu/marketintel/EU-legislation-Additives-enzymes-and-flavourings-in-food/160050</p>
Jenis bahan pelarut yang digunakan dalam bahan makanan yang diizinkan.	<p>Uni Eropa telah menetapkan peraturan mengenai pemasaran dan penggunaan bahan pelarut dalam produksi bahan makanan.</p> <p>Keterangan lebih lanjut :</p> <p>http://www.cbi.eu/marketintel/EU-legislation-Extraction-solvents-for-food/159342</p>
Pengendalian kontaminasi dalam bahan makanan	<p>Peraturan keamanan pangan Uni Eropa telah menetapkan standar yang tinggi perihal kontaminasi yang mungkin terdapat pada beberapa jenis makanan dan bahan pangan tertentu.</p> <p>Keterangan lebih lanjut :</p> <p>http://www.cbi.eu/marketintel/EU-legislation-Contaminants-in-food/159344</p>

Regulasi Hukum	Keterangan
Pengendalian kebersihan dan kesehatan bahan makanan (HACCP)	Peraturan HACCP di Uni Eropa sangat mengikat bagi para produsen makanan, dan dianjurkan untuk diterapkan mulai dari tingkat petani. Keterangan lebih lanjut : http://www.cbi.eu/marketintel/EU-legislation-Hygiene-of-food-HACCP-/160068
Kadar maksimum residu pestisida dalam makanan	Uni Eropa telah membuat peraturan hukum mengenai kadar maksimum residu pestisida dalam produk-produk makanan. Keterangan lebih lanjut : http://ec.europa.eu/food/plant/pesticides/legislation/max_residue_levels_en.htm

Sumber : CBI

Beberapa regulasi tambahan diluar regulasi hukum di atas adalah sebagai berikut :

Regulasi	Keterangan
Organik 	Untuk dapat dipasarkan sebagai produk organik, Uni Eropa telah menetapkan beberapa peraturan dan syarat-syarat produksi yang harus dipenuhi oleh petani dan produsen produk kopra kelapa dan olahannya. Produk yang diberi tanda label seperti disamping ini menunjukkan bahwa produk tersebut adalah jenis produk organik. Keterangan lebih lanjut : http://www.cbi.eu/marketintel/EU-legislation-Organic-production-and-labelling/159090

Regulasi	Keterangan
<p>ISO 22000</p> 	<p>Peraturan ISO 22000 menetapkan standar pengoperasian untuk manajemen pengolahan makanan, dimana perusahaan yang terlibat dalam rantai produksi harus dapat menunjukkan kemampuannya dalam pengendalian HACCP, untuk memastikan bahwa produk makanan tersebut tetap aman hingga saat dikonsumsi.</p> <p>Website : http://www.iso.org</p>
<p>Fair Trade (perdagangan adil).</p> 	<p><i>Standar Fair Trade</i> yang digunakan di Jerman adalah standar FLO International. Label ini menjamin bahwa para produsen kelapa mendapat bayaran tidak kurang dari standar harga minimal yang ditetapkan oleh FLO. Selain FLO, standar fair trade yang terdapat di Uni Eropa adalah <i>Fair Trade</i> dari Ecocert dan <i>Fair for Life</i> dari IMO.</p> <p>Website : http://www.fairtrade.net http://www.ecocert.com/en/fair-trade http://www.fairforlife.net</p>

Sumber : CBI

C. Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk Kelapa dan Olahannya

C.1 *Persyaratan mutu*

- Bebas dari kontaminasi bahan berbahaya, terutama kontaminasi aflatoxin yang merupakan masalah bagi banyak produsen minyak kelapa.

C.2 Pelabelan dan etiket

- Penggunaan Bahasa Inggris mutlak diberikan pada label dan etiket produk, kecuali bila ada ketentuan lain dari importir, seperti penggunaan Bahasa Jerman atau bahasa negara tujuan lainnya.
- Label harus mencantumkan : nama produk, no.batch, keterangan mengenai penggunaan produk (untuk bahan makanan atau bukan), keterangan mengenai kandungan bahan yang dapat menyebabkan alergi, nama dan alamat pengekspor, tanggal kadaluarsa, berat bersih, metode penyimpanan, serta keterangan apabila bahan baku berasal dari bahan organik atau tidak, logo sertifikasi (bila ada).

C.3 Kemasan dan label

- Pengemasan minyak kelapa dapat menggunakan berbagai jenis bahan sesuai dengan volume yang dibutuhkan, atau sesuai permintaan khusus dari importir. Untuk menjaga kualitas produk, produsen harus memperhatikan sebagai berikut :
 - Kebersihan kemasan sebelum pengisian.
 - Tidak mengemas minyak kelapa yang sudah rusak (berbau tengik).
 - Mengisi kemasan hingga penuh untuk menghindari oksidasi yang dapat merusak kualitas produk.
 - Memperhatikan temperatur udara pada saat pengemasan untuk menghindari pembekuan minyak.



Berbagai bentuk kemasan produk minyak kelapa untuk ekspor.

D. Persyaratan Mutu, Label dan Kemasan Produk Kopra dan Olahannya

D.1 Persyaratan mutu

- Bebas dari kontaminasi bahan berbahaya, terutama kontaminasi aflatoxin yang merupakan masalah bagi banyak produsen minyak kelapa.

D.2 Pelabelan dan etiket

- Penggunaan Bahasa Inggris mutlak diberikan pada label dan etiket produk, kecuali bila ada ketentuan lain dari importir, seperti penggunaan Bahasa Jerman atau bahasa negara tujuan lainnya.
- Label harus mencantumkan : nama produk, no.batch, keterangan mengenai penggunaan produk (untuk bahan makanan atau bukan), keterangan mengenai kandungan bahan yang dapat menyebabkan alergi, nama dan alamat pengeksportir, tanggal kadaluarsa, berat bersih, metode penyimpanan, keterangan apabila bahan baku berasal dari bahan organik atau tidak, logo sertifikasi (bila ada).

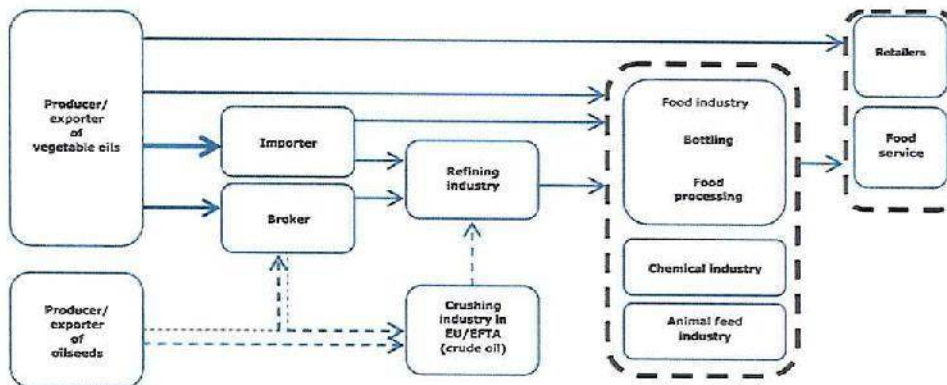
D.3 Kemasan dan label

- Minyak kelapa dapat dikemas menggunakan berbagai jenis kemasan tergantung pada ketersediaan bahan dan volume yang dibutuhkan, atau sesuai permintaan khusus dari importir.
- Untuk menjaga kualitas produk, produsen harus memperhatikan sebagai berikut :
 - Kebersihan kemasan sebelum pengisian.
 - Tidak mengemas minyak kelapa yang sudah rusak (berbau tengik).
 - Mengisi kemasan hingga penuh untuk menghindari oksidasi yang dapat merusak kualitas produk.
 - Memperhatikan temperatur udara pada saat pengemasan untuk menghindari pembekuan minyak.

II.4 Saluran Distribusi Produk Kelapa dan Olahannya di Jerman

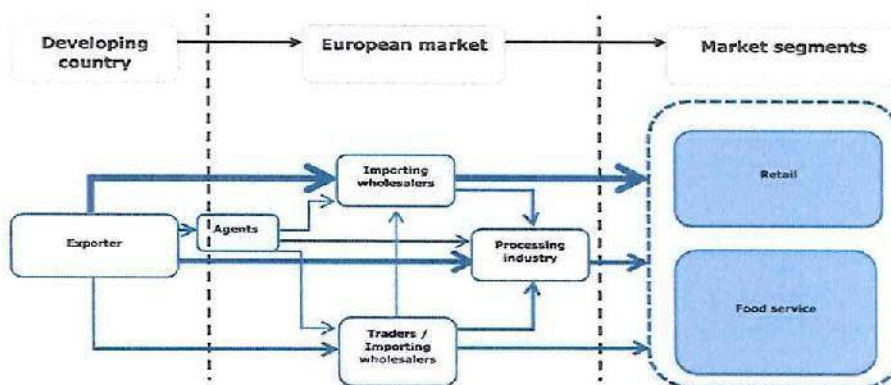
Distribusi produk kelapa dan olahannya di Jerman dibedakan berdasarkan jenis produk yang dipasarkan, yaitu produk minyak kelapa (sebagai bahan baku industri maupun retail) dan produk diluar minyak kelapa.

Untuk produk minyak kelapa mentah (CCO), jalur distribusinya adalah sebagai berikut :



Produsen kelapa kopra dan olahannya dari Indonesia dapat menghubungi agen penyalur atau langsung memasarkan pada para importir dan pengusaha industri manufaktur di Eropa. Produk yang disalurkan lewat jalur ini biasanya masih berupa bahan baku mentah dan dikemas dalam kuantitas besar, dan juga membutuhkan proses lanjutan untuk menambahkan nilai guna dan / atau nilai jual, dengan atau tanpa tambahan muatan lokal, sebelum dipasarkan ke konsumen.

Sementara untuk pemasaran produk jadi hasil olahan diluar produk minyak kelapa adalah sebagai berikut :



Selain melalui agen penyalur, para produsen atau eksportir produk olahan kelapa dapat memasarkan produknya secara langsung kepada importir, industri makanan atau pedagang grosir di Jerman. Dimana untuk selanjutnya importir maupun pedagang grosir akan menyalurkan produk tersebut langsung ke pedagang eceran atau ke perusahaan industri makanan.

II.5 Hambatan lainnya

Hambatan yang mungkin dihadapi oleh para produsen asal Indonesia dalam memasarkan produknya ke luar negeri, diantaranya yaitu terkait dengan hal – hal seperti berikut dibawah ini :

A. Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Jerman menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara pesaing lainnya dari Asia. Disisi lain, posisi geografis Jerman yang berada di tengah-tengah Uni Eropa akan sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, mengingat biaya logistik ke negara-negara Uni Eropa lainnya akan menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

B. Komunikasi

Kebanyakan orang Jerman ingin melakukan bisnis dan berinteraksi dengan orang-orang yang mengetahui budaya Jerman. Sebagai langkah awal, pemahaman akan bahasa, kebudayaan dan kebiasaan

lokal akan sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

C. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional termasuk jika bertransaksi dengan pebisnis Jerman:

- C.1 Letter of Credit, atau sering disingkat dengan L/C, LC, atau LOC, adalah merupakan salah satu cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa harus menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan ke luar negeri (kepada pemesan).
- C.2 T/T (Telegraphic Transfer) adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang. dan untuk menghindari pajak dari bank. Pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

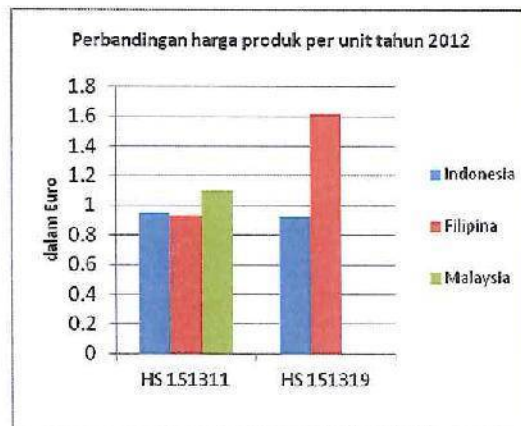
III. STRATEGI

III.1 Peluang Pemasaran Produk

Saat ini Indonesia merupakan pemasok terbesar Jerman untuk produk hasil olahan kelapa kopra seperti minyak kelapa mentah dan olahannya, disusul oleh Filipina dan Papua Nugini. Dari segi harga, produk asal Indonesia masih cukup bersaing dengan produk sejenis dari kedua negara tersebut.

Secara umum, harga produk kelapa kopra Indonesia pada tahun 2012 cukup bersaing dengan produksi dari negara kompetitor seperti Filipina dan

Malaysia. Harga rata-rata produk Indonesia untuk HS 151311 adalah sebesar EUR 0,95 per Kg, hanya terpaut tipis dengan produk sejenis dari Filipina yang dijual dalam kisaran harga EUR 0,93 per Kg dibawah Malaysia yang berada



pada kisaran EUR 1,1 per Kg. Sementara untuk HS 151319, harga rata-rata produk Indonesia sebesar 0,92 per Kg masih jauh dibawah Filipina yang berada pada kisaran harga EUR 1,6 per Kg.

Diluar olahan kelapa kopra, produk-produk olahan kelapa segar seperti HS 080111 dan HS 080119 dari Indonesia masih dibawah produk sejenis dari negara-negara kompetitor seperti Sri Lanka dan Filipina.



Sumber : Eurostat (diolah)

Sementara produk HS 200799 dari Indonesia merupakan yang paling tinggi dipasaran, yaitu seharga EUR 11,48 per Kg.

III.2 Etika Bisnis

Berikut adalah beberapa point penting dalam melakukan bisnis di Jerman :

- Tepat waktu : orang Jerman sangat menghargai ketepatan waktu dan sering kali tidak dapat mentolerir keterlambatan yang tidak beralasan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- Pendekatan bisnis di Jerman sangat mendetail dan menyeluruh. Namun setelah keputusan diambil, proyek akan berjalan dengan cepat dengan tidak melewati deadline yang telah disepakati.
- Keputusan terakhir biasanya diambil oleh pemilik kedudukan tertinggi dalam perusahaan. Hal ini kadang bisa memperlambat proses persetujuan.

- Hindari konfrontasi atau high-pressure tactics karena hanya akan menghambat proses kerja sama dan pengambilan keputusan.

III.3 Strategi Pemasaran

Untuk membantu peningkatan pemasaran produk kelapa kopra dan olahannya ke negara Jerman, produsen disarankan untuk melakukan hal-hal berikut ini:

- Aktif mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas produk, seperti pelatihan-pelatihan yang diadakan Departemen Pertanian RI dan CBI Belanda.
- Mengikuti berbagai pameran internasional produk pangan dan olahannya yang diadakan di Jerman atau negara Uni Eropa lainnya, seperti *ANUGA Food Fair* dan *Food Ingredients Europe*.
- Partisipasi dalam pameran ini sangat besar manfaatnya, diantaranya yaitu sebagai ajang promosi dan membuka kesempatan untuk bertemu langsung dengan pembeli dari luar negeri. Disamping itu produsen juga akan mendapat kesempatan untuk mengamati dan mempelajari produk-produk unggulan sejenis yang ditawarkan perusahaan dan / atau negara lain, sebagai bahan referensi untuk pengembangan produk.

- Aktif mencari informasi tentang regulasi perdagangan dan situasi pasar melalui berbagai media dan asosiasi perdagangan produk terkait di Indonesia maupun Jerman, melalui perwakilan Departemen Perdagangan dan perwakilan Pemerintah RI di Jerman.
- Penggunaan situs internet untuk website perusahaan sangat membantu dalam promosi. Informasi produk yang diberikan harus lengkap (komposisi produk, kemasan, berat bersih), disertai dengan gambar produk dan referensi pendukung lainnya.

IV. INFORMASI PENTING

IV.1 Perwakilan Jerman di Indonesia

No	Nama Perwakilan/Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Jerman, Jakarta	Alamat: Jl Thamrin No.1, Jakarta 10310 Tel: (+62-21) 3985 500 Fax: (+62-21) 3901 757
2.	Persatuan Ekonomi Indonesia-Jerman. Ekonid	Kamar Dagang Jerman Alamat : Jln. KH Agus Salim 115, Menteng, Jakarta 10310 Tel: (+62-21) 3154 685 Fax: (+62-21) 3157 088
3.	German Center	PT. German Centre Indonesia Alamat : German Centre, Suite 4210 Jl. Kapt. Subijanto Dj. BSD City, Tangerang 15321 Tel : (+62 - 21) 537 2994 Fax : (+62 - 21) 537 2974 E-Mail: info@germancentre.co.id

IV.2 Perwakilan Indonesia di Negara Jerman

No	Nama Lembaga/Institusi	Alamat
1.	Indonesian Trade Promotion Center (ITPC Hamburg)	Alamat: Glockengiesserwall 17, 20095 Hamburg Tel : +49 40 33313 280/1 Fax : +49 49 33313 282 Email : inatrade@itpchamburg.de Internet : www.itpchamburg.de
2.	Kedutaan Besar Republik Indonesia – Berlin	Alamat: Lehrter Str. 16-17, 10557 Berlin Tel : +49 30 4780 70 Fax : +49 30 4473 7142 Internet : www.kbri-berlin.de

No	Nama Lembaga/Institusi	Alamat
3.	Konsulat Jenderal Republik Indonesia – Frankfurt	Alamat: Zeppelinallee 23, 60325 Frankfurt am Main Tel : +49 69 247 0980 Fax : +49 69 247 0984 0 Internet : www.kiriffmm.de
4.	Konsulat Jenderal Republik Indonesia – Hamburg	Alamat: Bebelallee 15, 22299 Hamburg Tel : +49 40 512 070 Fax : +49 40 511 7531 E-mail : info@kirihamburg.de Internet : www.kirihamburg.de

IV.3 Daftar Pameran Produk Kelapa dan Olahannya di Negara Jerman

Nama Pameran	Tempat	Waktu	Yang dipamerkan	Keterangan
Food Ingredients Europe & Natural Ingredients	Frankfurt	19-21 Nov. 2013	Produk consumer good	www.foodingredientsglobal.com/europe
International Green Week	Berlin	17-26 Januari 2014	Produk makanan, agrikultur dan hortikultura	www.gruenewoche.de/en/
HOGA 2014	Nuremberg	Januari setiap tahun	Produk makanan dan minuman untuk hotel dan restorasi	www.hogamesse.de
ANUGA Food Fair	Cologne	5-9 Oktober 2014	Produk pangan, natural dan organik	www.anuga.com/en/
International Sweets & Biscuits Fair	Cologne	26.01.2014 - 29.01.2014 tiap tahun	Produk coklat, gula-gula, bakery, es krim, aneka pasta untuk industri gula-gula	www.ism-cologne.de

Nama Pameran	Tempat	Waktu	Yang dipamerkan	Keterangan
ProSweets Cologne	Cologne	01.02.2015 - 04.02.2015 tiap tahun	Produk makanan dan minuman, kemasan makanan, dll.	www.prosweets-cologne.de
Fruit Logistica	Berlin	Februari setiap tahun	Produk buah dan sayuran segar, buah kering, kacang-kacangan, produk-produk ekologi, teknologi kemasan dan penyimpanan produk, dll.	www.fruitlogistica.de
BioFach + Vivanness	Nuremberg	12-15 Februari 2014	Produk pakaian, asesoris dan makanan dari produk pertanian Bio, buah, sayuran, panganan kecil, produk pertanian Bio, dll.	www.biofach.de
INTERNORGA	Hamburg	Maret setiap tahun	Produk makanan dan minuman, industri peralatan masak, perlengkapan hotel dan restoran, bakery, dll.	-
Beauty International Dusseldorf	Dusseldorf	Maret setiap tahun	Produk Kosmetika, peralatan mandi, asesoris, parfum, perlengkapan tata rambut dll.	-

Nama Pameran	Tempat	Waktu	Yang dipamerkan	Keterangan
Hair & Beauty	Frankfurt/ Main	03-05 Mei 2014	Produk kosmetika, perlengkapan tata rambut, perhiasan bahan baku kosmetika dll.	www.hair-beauty.messefrankfurt.com
Top Hair International	Dusseldorf	22-24 Maret 2014 (setiap tahun)	Produk Perlengkapan tata rambut, kosmetika, asesoris, busana, dll.	info@messe-duesseldorf.de www.top-hair-international.de

IV.4 Daftar Importir Produk Kelapa dan Olahannya di Negara Jerman

No	Nama perusahaan	Alamat
1.	Wünsche Handelsgesellschaft International mbH & Co KG	Alamat: Domstraße 19, D-20095 Hamburg Tel.: +49 40 333 12 0 Fax: +49 40 333 12 298
2.	Binder International GmbH & Co. KG	Alamat: Otto-Hahn-Str. 19, 71083 Herrenberg, Germany Tel: +49 7032 9351-0 Fax: +49 7032 9351-15
3.	All Organic Trading GmbH	Alamat: Heisinger Straße 12 D-87437 Kempten (Allgäu) Tel.: +49 (0)831-5758-156 Fax : 0049 (0)831-5758-159 E-mail: info@organic-trading.de Website: www.a-o-t.com
4.	Henry Lamotte Oils GmbH	Alamat: Merkurstrasse 47, 28197 Bremen Tel: +49 421 - 52 39 46 0 Tel: +49 421 - 52 39 46 199 E-mail: sabine.genersch-brakert@lamotte-services.de Website: www.lamotte-oils.de

No	Nama perusahaan	Alamat
5.	Bressmer & Francke (GmbH & Co) KG	Alamat: Gutenbergring 37, 22848 Norderstedt Tel.: +49 / 40 / 890 586 – 0 Fax: +49 / 40 / 890 586 – 99 E-mail: info@bressmer-oils.com Web: www.bressmer-oils.de
6.	Dr. Goerg GmbH Premium Bio-Kokosnussprodukte	Alamat: Heidchenstraße 9, 56424 Bannberscheid Tel: +49 (0) 2602 93 46 9 0 Fax: +49 (0) 2602 93 46 9 22 E-mail: service@drgoerg.com Webiste: www.drgoerg.com